

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dataset Penyakit Ginjal Kronik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari dataset Penyakit Ginjal Kronik yang bersumber dari http://www.kaggle.com/datasets/muhammad_sobrim/Aulana/penyakit/penyakit-ginjalkronik dengan data yang berjumlah 450 data dan 12 atribut yaitu yaitu Umur, sel darah merah, pussel, pucell, bakteri, hipertensi, diabetes, cad, nafsu makan, edema, anemia, klasifikasi.
2. Pada 3 test options data training dengan *Use Training set* diperoleh rata-rata *Correctly Classified Instances* adalah 290 dan *InCorrectly Classified Instances* 25 serta persentase akurasi rata-rata *Correctly Classified Instances* sebesar 92.06% dan *InCorrectly Classified Instances* 7.93%. Dengan menggunakan *5 fold Cross Validation* diperoleh rata-rata *Correctly Classified Instances* adalah 288 dan *InCorrectly Classified Instances* 27 serta persentase akurasi rata-rata *Correctly Classified Instances* sebesar 91.42% dan *InCorrectly Classified Instances* 8.57%. Dengan menggunakan *10 fold Cross Validation* diperoleh rata-rata *Correctly Classified Instances* adalah 288 dan *InCorrectly Classified Instances* 27 serta persentase akurasi

rata-rata *Correctly Classified Instances* sebesar 91.42% dan *InCorrectly Classified Instances* 8.57%.

3. Dari hasil yang di dapat dari analisis data penyakit ginjal kronik dengan menggunakan metode *naïve bayes* dapat disimpulkan bahwa jumlah pengidap ginjal kronik yang terklasifikasi ckd memiliki akurasi sebesar 92% , dan penelitian mendapatkan hasil akurasi yang lebih tinggi dari penelitian sebelumnya.

5.2 SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memiliki suatu saran yang dapat diimplementasikan untuk pengembangan pada penelitian mendatang agar mendapatkan hasil yang lebih baik, adapun beberapa sarannya adalah sebagai berikut :

1. Data ini diolah menggunakan hanya dengan satu metode diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan data dengan metode yang lainyajuga sehingga kita bisa mengetahui kelebihan dari masing-masing metode yang mana tingkat akurasinya lebih tinggi.
2. Data yang di gunakan bisa dikatakan masih terlalu banyak kekurangan sehingga dengan menambahkan data dapat membuat keakurasiannya semakin bertambah.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atribut mungkin lebih dari pada itu sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih banyak.